

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data-data empirik yang didapat dalam penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2012/2013 memiliki keterlibatan psikologis di sekolah pada tingkat sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki partisipasi yang baik di sekolah yang mana hal ini ditunjukkan dengan mematuhi aturan dan norma sekolah, mengikuti kegiatan belajar dengan baik, dan terlibat secara aktif dalam kegiatan non akademik. Selain itu mereka juga memiliki identifikasi yang baik terhadap sekolah yang ditunjukkan dengan menganggap sekolah sebagai sesuatu yang penting dan berharga bagi dirinya, memiliki rasa suka dan peduli terhadap personil-personil sekolah, dan merasa diterima oleh lingkungan sekolah.
2. Sebagian besar peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2012/2013 memiliki kebahagiaan subjektif di sekolah pada tingkat sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki kepuasan akan kehidupan akademik yang cukup baik. Kepuasan akan kehidupan akademik ini meliputi pemerolehan prestasi di sekolah yang cukup baik sesuai dengan kriteria pribadi, kompetensi yang dimiliki semakin berkembang, ilmu yang diperoleh di sekolah terasa bermanfaat

dalam kehidupan sehari-hari, terdapat kesesuaian antara kompetensi diri dengan tuntutan akademik di sekolah, dan adanya keyakinan bahwa peserta didik mampu meraih kesuksesan di sekolah. Kemudian peserta didik juga memiliki pengalaman emosional yang menyenangkan dalam frekuensi yang cukup sering saat berada di sekolah.

3. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterlibatan psikologis di sekolah dengan kebahagiaan subjektif peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bandung tahun ajaran 2012/2013. Peserta didik dengan tingkat keterlibatan psikologis yang tinggi cenderung memiliki tingkat kebahagiaan subjektif yang tinggi pula. Sebaliknya, peserta didik dengan tingkat keterlibatan psikologis yang rendah cenderung memiliki tingkat kebahagiaan subjektif yang rendah pula.

B. Saran

Berdasarkan temuan empirik dalam penelitian ini, saran ditujukan kepada berbagai pihak terkait yaitu peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bandung, kepala sekolah dan guru-guru, orang tua peserta didik, dan peneliti selanjutnya. Saran untuk masing-masing pihak dipaparkan sebagai berikut.

1. Bagi peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bandung

Peserta didik diharapkan dapat meningkatkan partisipasi aktif mereka di sekolah dengan cara menunjukkan sikap dan perilaku yang baik terhadap teman-teman dan guru-guru di sekolah, mematuhi aturan-aturan sekolah,

mengikuti kegiatan-kegiatan non akademik yang diselenggarakan oleh sekolah, dan menunjukkan keaktifan mereka saat belajar di sekolah.

2. Bagi kepala sekolah dan guru-guru SMP Negeri 13 Bandung

Pihak sekolah diharapkan dapat memberikan pengawasan dan bimbingan terhadap perkembangan peserta didik kelas VII selama di sekolah, bukan hanya pada aspek akademik saja, namun juga pada aspek sosial dan emosional. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan-kegiatan non akademik secara rutin yang bersifat mempererat hubungan kekeluargaan diantara sesama peserta didik maupun dengan personil sekolah lainnya. Sekolah juga dapat menyelenggarakan pertemuan antara guru dan orang tua murid secara berkala untuk membahas perkembangan peserta didik.

3. Bagi orang tua peserta didik kelas VII SMP Negeri 13 Bandung

Orang tua diharapkan turut memberikan dukungan berupa pengawasan dan bimbingan mengenai perkembangan anak-anak mereka baik di rumah maupun di sekolah. Koordinasi antara pihak sekolah dan orang tua murid hendaknya dilakukan secara berkala. Orang tua juga diharapkan berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah, terutama kegiatan yang bertujuan untuk pengembangan peserta didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang bermaksud melakukan penelitian dengan tema serupa maka dapat memberikan tindak lanjut sebagai berikut.

- a. Memperluas cakupan subjek penelitian bukan hanya pada kelas VII saja, namun juga pada kelas VIII dan IX untuk melihat perbedaan tingkat keterlibatan psikologis di sekolah dan kebahagiaan subjektif pada jenjang kelas yang berbeda.
- b. Karena kedua variabel dalam penelitian ini bersifat multidimensional, maka instrumen penelitian sebaiknya dibuat terpisah untuk setiap dimensi guna mendapatkan profil keterlibatan psikologis dan kebahagiaan subjektif yang lebih komprehensif.
- c. Keterlibatan psikologis pada setiap individu memiliki konteks yang bermacam-macam. Selain pada konteks sekolah, keterlibatan psikologis juga dapat dilihat pada konteks yang lebih spesifik seperti konteks di dalam kelas atau konteks kegiatan belajar mengajar. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada konteks-konteks yang lebih spesifik tersebut guna mendapatkan temuan empirik yang lebih beragam lagi mengenai keterlibatan psikologis.
- d. Penelitian kebahagiaan subjektif dalam penelitian ini dibatasi hanya dalam konteks akademik saja, sehingga peneliti selanjutnya dapat memperluas konteks kebahagiaan subjektif pada kehidupan remaja secara umum atau domain spesifik lainnya seperti kebahagiaan subjektif pada domain keluarga, hubungan sosial, kesehatan, dan sebagainya.